

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR
PROGRAM STUDI KESEHATAN GIGI
PROGRAM DIPLOMA TIGA

Karya Tulis Ilmiah, 07 Juni 2022

Aulia Merzaluna Nerazuri

PENGARUH DAN PENYEBAB HALITOSIS

xi + 25 halaman + 2 lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang: Bau mulut merupakan masalah utama setelah karies dan penyakit periodontal yang dikeluhkan oleh masyarakat. Bau mulut dalam istilah kedokteran disebut halitosis. Diperkirakan 50% penduduk mengalami halitosis dengan tingkat keparahan yang bervariasi. Tujuan penelitian kepustakaan ini yaitu untuk mengetahui pengaruh dan penyebab halitosis. Jenis penelitian ini yaitu studi kepustakaan.

Hasil penelitian: Kepustakaan ini menunjukkan bahwa pengaruh halitosis yaitu akan mempengaruhi kualitas hidup seseorang seperti malu untuk berinteraksi dan membuat tidak nyaman bagi penderita. Penyebab halitosis yaitu kurangnya kebersihan rongga mulut seperti perilaku konsumsi makanan dengan aroma yang menyengat contohnya bawang mentah, jengkol, petai, dan makanan yang beraroma menyengat lainnya. Selain itu penyebab halitosis yaitu dikarenakan kurangnya menjaga kebersihan gigi.

Saran: Untuk mengatasi halitosis maka dapat menghindari makanan yang beraroma menyengat, menjaga kebersihan gigi dan mulut dengan menggosok gigi minimal 2 kali sehari, serta menggunakan obat kumur yang berisi dioksida klor

KATA KUNCI : Pengaruh, Penyebab, Halitosis

DAFTAR BACAAN : 17 (2011-2021)

**TANJUNGGARANG HEALTH POLYTECHNIC
DENTAL HEALTH STUDY PROGRAM
THREE DIPLOMA PROGRAM**

Scientific Writing, 07 June 2022

Aulia Merzaluna Nerazuri

EFFECT AND CAUSES OF HALITOSIS

xi + 25 pages + 2 attachments

ABSTRACT

Background: Bad breath is a major problem after caries and periodontal disease which are complained by the public. Bad breath in medical terms is called halitosis. It is estimated that 50% of the population has halitosis of varying severity. The purpose of this literature research is to determine the effect and causes of halitosis. This type of research is literature study.

Result: This literature shows that the effect of halitosis is that it will affect a person's quality of life such as being embarrassed to interact and making it uncomfortable for sufferers. The cause of halitosis is a lack of oral hygiene such as the behavior of consuming foods with strong aromas, for example raw onions, jengkol, petai, and other pungent-scented foods. In addition, the cause of halitosis is due to lack of dental hygiene.

Conclusion: To treat halitosis, avoid strong-smelling foods, maintain dental and oral hygiene by brushing your teeth at least 2 times a day, and using mouthwash containing chlorine dioxide.

KEYWORDS : Effect, Cause, Halitosis

READING LIST : 17 (2011-2021)